

SKRIPSI

***IMPLEMENTASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIVEMENT
DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG
TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021***

**Oleh:
DESI RAHMAWATI
NPM. 1601010106**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H /2021**

***IMPLEMENTASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION
(STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG
TERANG TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021***

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
Desi Rahmawati
Npm 1601010106

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA.
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Desi Rainmawati
NPM : 1601010106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Metro, 8 Februari 2021
Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831981031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19750221 200901 1 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION
(STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1
GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT

Nama : Desi Rahmawati

NPM : 1601010106

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

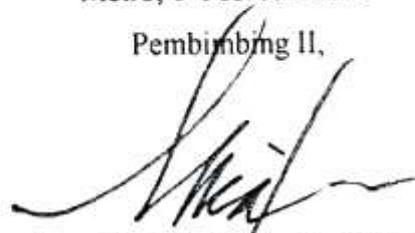
Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Metro, 8 Februari 2021

Pembimbing II,



Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0994/111-28-1/D/PP-00.9/04/2021

Skripsi dengan judul: *IMPLEMENTASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021*, disusun Oleh: Desi Rahmawati, NPM: 1601010106, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/26 Maret 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Sekretaris : Pika Merliza, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Abstrak

Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021

Oleh

Desi Rahmawati

Implementasi model *Student Teams Achivement Division (STAD)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif atau kerja sama yang merupakan proses pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Melalui model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* guru dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan dan mengekspresikan ide.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Implementasi* model *Student Teams Achivement Division (STAD)* Pada Mata Pelajaran PAI Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat 2020/2021?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Implementasi* model *Student Teams Achivement Division (STAD)* Pada Mata Pelajaran PAI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat 2020/2021. Hipotesis penelitian ini adalah *Implementasi* model *Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain Kemmis Taggart yang terdiri atas dua siklus. Dimana pada setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Bahan ajar dan soal evaluasi. Proses pelaksanaan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan, dalam setiap pertemuan adalah 2x30 menit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan adalah pada tindakan siklus I diperoleh nilai presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 71,88%. Pada siklus II diperoleh nilai presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 82,19%. Hal ini menunjukkan pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai minimal 75% sesuai dengan ketuntasan keberhasilan minimal (KKM). Maka dengan ini *Implementasi* model *Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat 2020/2021.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DESI RAHMAWATI

NPM : 1601010106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Februari 2021

Yang Menyatakan



Desi Rahmawati
NPM.1601010106

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S.Ar-Rad:11).¹

¹ Q.S. Ar-Rad (13):11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin dengan mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat, rahmat dan kekuatan yang senantiasa Allah swt berikan, hasil skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang terkasahi.

1. Kedua orang tuaku Bapak Jaimin dan Ibu Supriyati yang selama ini telah mendidik dan merawatku dengan penuh cinta dan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa kubalas dengan apapun serta senantiasa memberikan dukungan do`a dan segalanya untukku.
2. Adikku Rodhatul Anisa yang selalu memberi motivasi agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga yang ku miliki, terimakasih sebesar-besarnya atas do`a dan dukungannya.
4. Sahabat-sahabat ku tersayang atas semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin hingga saat ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Implementasi model Student Teams Achivement Division (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021*”

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dra. Haiatin Chasanatin M.A dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin M.Pd. pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 08 Februari 2021
Peneliti


Desi Rahmawati
1601010106

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar.....	9
1. Hasil Belajar	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	14
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	16

C. Implementasi model <i>Student Teams achivement Division</i> (STAD).....	17
1. Pengertian <i>Student Teams achivement Division</i> (STAD)	17
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan <i>Student Teams achivement Division</i> (STAD)	19
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Student Teams achivement Division</i> (STAD)	21
D. <i>Implementasi</i> model <i>Student Teams achivement Division</i> (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	21
E. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Definisi Operasional Variabel.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Rancangan Tindakan.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
a. Identitas Sekolah	36
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	37
c. Sarana dan Prasarana.....	39
d. Keadaan Siswa	40
e. Keadaan Guru dan Staff	40
f. Kondisi Geografis Sekolah	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian	42
a. Kondisi Awal	42
b. Siklus 1	43
c. Siklus 2.....	56

B. Pembahasan Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Setelah <i>Implementasi model Student Teams Achivement Division (STAD) ...</i>	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Sarana sekolah	39
2	Prasarana Sekolah	40
3	Keadaan Siswa Smpn Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat	40
4	Data Siswa Menurut Agama	40
5	Keadaan Guru dan Staf	40
6	Hasil Pengamatan Observasi Guru Pendidikan Agama Islam Siklus 1	49
7	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	51
8	Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Pretes).....	52
9	Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Postes)	53
10	Hasil pengamatan Observasi Guru Pendidikan Agama Islam Siklus 2	63
11	Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	65
12	Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Pretes).....	67
13	Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Postes)	67
14	Tabel Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	70
15	Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis
Dan Taggart Dalam Buku Suharsimi Arikunto
2. Letak Geografis Sekolah
3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1
4. Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2
5. Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus 1 Dan 2
6. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siswa Siklus 1 Dan 2

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Turnitin	79
2. SK Bimbingan Skripsi.....	81
3. Surat Izin Research.....	82
4. Surat Tugas Dari IAIN Metro	83
5. Surat Balasan Sekolah Izin Research	84
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	85
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
8. Rpp	87
9. Soal Pretes Dan Postest siklus 1.....	101
10. Soal Pretes Dan Postest siklus 2.....	102
11. Tabel Hasil Belajar Siklus 1	104
12. Tabel Hasil Belajar Siklus 2.....	106
13. Tabel Nilai Kelompok Siklus 1	107
14. Tabel Nilai Kelompok Siklus 2.....	108
15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa 4 Pertemuan.....	109
16. Lembar Observasi Guru 4 Pertemuan	117
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	121
18. Outline.....	130
19. Foto Kegiatan Penelitian	133
20. Daftar Riwayat Hidup	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Sebenarnya aktivitas yang kita lakukan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat, maupun waktu. Karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar tidak pernah berhenti.²

Aktivitas belajar merupakan bagian dari pembelajaran yang berperan penting dalam evaluasi pembelajaran itu sendiri. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar juga mengalami keberhasilan.

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik ialah siswa giat dan aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, dan bekerja, ia tidak hanya duduk, mendengarkan, melihat, atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.³

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sebagai upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi pelajaran Pendidikan Agama

² Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta,2012),33

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Bandung: Rieneka Cipta, 2010), 7-8

Islam banyak menuntut penghafalan dan pendalaman tentang berbagai ilmu agama seperti al-Qur`an hadis, fikih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan islam. Sehingga menuntut keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini berarti bahwa dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, model pembelajaran sangat penting diperhatikan oleh guru.

Salah satu cara yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama di dalam kelas adalah dengan implementasi model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) adalah model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan semangat bagi siswa untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Faktor tersebut karena karakter *Student Teams Achivement Division* (STAD) sebagai model pembelajaran yang menuntut kerjasama, pembelajaran berpusat pada siswa, dan adanya penghargaan bagi tim terbaik.

Dengan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) ini guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide.

Berdasarkan pra survey dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diperoleh keterangan bahwasanya, dalam proses belajar mengajar guru sudah berusaha memaksimalkan cara mengajar, namun proses pembelajaran dikelas kurang meningkatkan aktivitas belajar siswa. Itu sebabnya Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah dalam menyampaikan materi. Posisi tempat duduk dan strategi pembelajaran masih konvensional. Metode ceramah yang terpusat pada guru membuat siswa masuk dalam kondisi belajar yang kurang menyenangkan. Proses pembelajaran menjadi kaku dan tegang mengakibatkan pembelajaran terasa membosankan, karena siswa bosan konsentrasi menurun dan banyak materi yang belum paham. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar rendah.

Data ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII yang berjumlah 16 siswa dengan nilai ketuntasan (KKM) 75. Siswa yang hasil belajarnya tuntas sebanyak 4 siswa (25%) siswa dengan nilai tertinggi 80, siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas sebanyak 12 siswa (75%) dengan nilai terendah 55-60.

Dari paparan diatas peneliti tertarik berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, yaitu dengan *Implementasi* model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD). *Implementasi Teams Achivement Division* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas VII dalam proses belajar mengajar.
2. Kosentrasi belajar siswa yang menurun mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah *Implementasi Model Student Teams Achivement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Implementasi Model Student Teams Achivement Division* (STAD) Pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD) Pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat Tahun pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi peneliti, dan bagi guru, siswa, di SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti dapat mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran PAI.
- b. Bagi siswa dapat menjadi lebih termotivasi dan mempermudah dalam memahami materi PAI.
- c. Bagi guru/calon guru PAI dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penentuan kebijakan, terutama dalam menerapkan metode pembelajaran, membina dan memotivasi belajar di sekolah yang lebih bervariasi dan menyenangkan.

F. Penelitian Relevan

Dalam Penelitian ini penulis akan mencoba membedakan hasil penelitian yang telah lalu, yang pernah dilakukan oleh :

1. Idul Dimassela Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun akademik 2016/2017 Dengan Judul "*Penggunaan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo*".⁴

Masalah yang dibahas pada penelitian tersebut adalah mengenai model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil dari siklus ke-1 di peroleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 60,48% dan pada siklus ke-2 diperoleh hasil sebesar 74,41%. Hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 58%, dan pada siklus ke-2 sebesar 81%. Skripsi tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 13.93% dan hasil belajar sebesar 23%.

⁴Idul Dimasela, Skripsi : "*Penggunaan Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Muhammadiyah 1 Purbolinggo*". Skripsi IAIN Metro 2017.

2. Syamsul Arifin Mahasiswa program Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2011 dengan judul “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Index Card Match Pada Kelas V Min Bangkal 2 Batumandi Kabupaten Balangan*”.⁵

Masalah yang dibahas pada penelitian tersebut adalah mengenai kurangnya variasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru disekolah tersebut. Penelitian tersebut terfokus pada 13 siswa untuk diteliti dan mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus dua.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dari empat kali pertemuan. Hasil dari siklus ke-1 diperoleh nilai rata-rata 86,93 dan pada siklus ke-2 diperoleh nilai rata-rata 96,77. Skripsi tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi index card match dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih, yang akhirnya menjadikan pembelajaran tidak monoton dan membosankan sehingga materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki fokus kajian yang sama, yaitu tentang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dan model pembelajaran yang peneliti gunakan adalah *Student Teams Achivement*

⁵Syamsul Arifin, Skripsi “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Melalui Strategi Index Card Match Kabupaten Balangan*”, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin 2011.

Division (STAD) dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari signifikansi dari implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak dari proses mengajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan kemampuan mental siswa.⁶

Menurut Slameto “belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁹

⁶Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3

⁷Slameto Dan Mujiono, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003), 2

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya 2011), 22

Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri individu yang belajar.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perlu diketahui bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif atau secara bersamaan.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran apabila diikuti dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pembelajaran mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.¹¹

⁹Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran, Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), 22

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta, Pustaka Belajar:2012),6.

¹¹Ihsan El-Khuloqo, *Belajar Dan Pembelajaran, Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Siritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, Cet Ke-1 , (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017), 228

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran, hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan baik berupa bakat, minat, kecerdasan, serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil belajar siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dalam faktor intern dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Faktor bersifat fisiologis

Keadaan fisik seseorang dapat mempengaruhi jiwanya. Perubahan fisik anak dapat dilihat pada tinggi badan, berat badan, serta indera lainnya. Perkembangan yang tidak sesuai misalnya terlalugemuk atau terlalu kurus akan dapat mempengaruhi jiwanya. Mereka dapat merasa rendah diri amat. Jika perasaan yang seperti itu dibiarkan maka dapat mempengaruhi cara belajarnya. Perkembangan fisik yang sehat dapat memungkinkan anak melakukan segala kegiatan belajarnya tanpa hambatan-hambatan.

2. Faktor yang bersifat psikologis

Faktor yang bersifat psikologis misalnya: cita-cita, perhatian dan minat, intelegensi. Suatu hal yang merupakan pendorong belajar itu adalah cita-cita, sebab dengan adanya cita-

cita siswa merasa mempunyai kebutuhan. Kebutuhan setiap anak itu berubah-ubah. Pada anak-anak yang belum merasakan bahwa mempelajari sesuatu merupakan kebutuhan maka orangtua maupun guru harus memberikan bimbingan dan motivasi untuk mencapai keinginan tersebut.¹²

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu:

1. Faktor keluarga
 - a) Orang tua dalam mendidik
 - b) Ekonomi keluarga
 - c) Suasana rumah
2. Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Disiplin sekolah
 - e) Fasilitas sekolah
 - f) Waktu sekolah.¹³

Dari pengertian faktor yang mempengaruhi hasil belajar diketahui bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa serta dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 54

¹³Ibid, 60

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengajarkan agama islam dari sumber utama nya kitab suci Al- Qur`an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴

Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁵

Mohammad Daud Ali menjelaskan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah Proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertaqwa agar manusia menyadari kedudukan, tugas, dan fungsinya di dunia ini baik sebagai abdi maupun khalifah nya dengan selalu taqwa dengan makna memelihara, hubungannya dengan Allah swt, masyarakat dan alam sekitarnya serta bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

¹⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet ke-4. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21

¹⁵Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 124.

¹⁶Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 18), 181.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing, mengajar, dan mengasuh anak didik dalam pertumbuhan jasmani dan rohani sehingga mencapai tingkat kedewasaan. Pendidikan harus disesuaikan dengan ajaran islam sebagai pandangan hidup. Islam yang bermakna kesejahteraan, keselamatan, dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki dasar dan tujuan, Dasar Pendidikan Agama islam menurut yang di ungkapkan oleh H. Ramayulis dasar Pendidikan Islam adalah “firman Allah dan sunnah Rasulullah SAW, kalau pendidikan itu diibaratkan bangunan maka isi Al Qur`an dan Hadist yang menjadi pondasinya.¹⁷

Pendapat lain mengatakan Dasar Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan siswa kearah pencapaian pendidikan adalah Al-Qur`an dan Hadist.¹⁸ Firman Allah dalam Al-Qur`an surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

¹⁷Bukhari Umar, *ilmu pendidikan islam*, cet.ke-2. (Jakarta:Amzah, 2011). 7

¹⁸Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, 1 Ed. (Metro:Kaukaba,2015). 164

Artinya : “Kitab (Al-Qur`an) ini tidak keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur`an dan Hadits. Dasar ini mencakup segala masalah baik yang berhubungan dengan kepribadian maupun dengan kemasyarakatan. Dan kegiatan Pendidikan Agama Islam telah mendapat tuntunan yang jelas dalam Al-Qur`an dan hadits. Dengan demikian bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan pengembangan dari firman Allah Swt.

Sedangkan pengertian tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁰

Didalam ajaran Al-Qur`an terdapat ayat yang menjelaskan maksud dan tujuan manusia dijadikan Allah swt yaitu Surat Adzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S: Adzariyat: 56).²¹

¹⁹Q.S. AL-Baqarah (2): 2.

²⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 22

²¹Q.S: Adzariyat (51): 56

Berdasarkan ayat diatas terlihat jelas bahwa tujuan hidup adalah untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah Swt, kepercayaan dan penyerahan diri hanya ditujukan kepada Allah swt. Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam sama dengan manusia diciptakan, yaitu untuk berbakti kepada Allah swt, untuk membentuk manusia yang bertaqwa, berbudi luhur, serta memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam.

Dengan penanaman ajaran islam yang baik akan menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*).

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Sistem pendidikan nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahkan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.²²

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam disekolah umum disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembelajaran untuk mendidik dan mengembangkan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang bersifat agama, supaya dapat terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter watak dan kepribadian dengan landasan lain

²²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),66

dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kokoh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari.²³

Oleh karena itu kurikulum merupakan rencana pendidikan yang memberikan pedoman atau pegangan mengenai jenis, ruang lingkup, urutan isi, dan proses pendidikan.

Materi Pendidikan Agama Islam semester 1 kelas VII di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat meliputi:

Pelajaran 1 Iman kepada Allah SWT

Pelajaran 2 Meraih Ketenangan Hidup

Pelajaran 3 Thaharah

Pelajaran 4 Indahnya Kebersamaan Dengan Berjamaah

Pelajaran 5 Islam Periode Makkah

Pelajaran 6 Menuntut Ilmu

C. Implementasi Model *Student Teams Achivement Division* (STAD)

1. Pengertian Model *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenai banyak istilah dalam mengembangkan cara mengajar yang dilakukan oleh guru. Saat ini, begitu banyak macam model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif.

²³Kurikulum/GBPP Sekolah Menengah Umum, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Departemen Agama RI, 1995), 21

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*) sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill.²⁴

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan proses berlangsungnya pembelajaran pada tiap individu yang menuntut keterlibatan dan tanggung jawab kelompok yang tinggi dalam membagikan ilmu karena adanya kompetisi antar kelompok yang didasarkan atas sumbangan hasil belajar tiap individu anggota kelompok.

Student Teams Achivement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang menggunakan pendekatan kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins, dan merupakan model pembelajaran kooperatif paling sederhana.²⁵

Slavin menyatakan bahwa pada *Student Teams Achivement Division* (STAD) siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pembelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai

²⁴Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jilid ke III (Jakarta: Kencana, 2012),

²⁵Ibid., 35

pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak boleh saling membantu.

Model *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. model ini juga mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan banyak subjek lainnya.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa secara heterogen, yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) tentu seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah untuk memulai proses pembelajaran.

Rusman menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD), sebagai berikut:

- a. Penyampaian Tujuan dan Motivasi
Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Profesionalisme Guru*, Cet ke-2 (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada),213

- b. Pembagian kelompok
Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/kelamin, rasa atau etnik.
- c. Kuis Presentasi dari Guru
Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa. tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.
- d. Kegiatan Belajar dalam Tim
Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.
- e. Kuis (Evaluasi)
Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal. Misalnya, 60, 75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.
- f. Penghargaan Prestasi Tim
Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok.²⁷

²⁷ Ibid., 215

3. Kelebihan dan Kelemahan *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Dari semua model pembelajaran tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan. Begitu pula dengan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD), berikut adalah kelebihan dan kelemahan *Student Teams Achivement Division* (STAD).

a. Kelebihan *Student Teams Achivement Division* (STAD)

1. Setiap anggota kelompok mendapatkan tugas.
2. Adanya interaksi langsung antar siswa dalam kelompok.
3. Melatih siswa mengembangkan keterampilan sosial (*social skill*).
4. Membiasakan siswa menghargai pendapat orang lain.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berbuat, sehingga kemampuan akademiknya meningkat
6. Memberi peluang kepada siswa untuk berani bertanya dan mengutarakan pendapat
7. Memfasilitasi terwujudnya rasa persaudaraan dan kesetiakawanan
8. Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran
9. Memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

b. Kelemahan *Student Teams Achivement Division* (STAD) .

1. Dalam mempersiapkannya guru membutuhkan waktu yang lama
2. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan dan menggunakan strategi kooperatif
3. Menuntut sikap tertentu dari siswa misalnya sifat suka bekerja sama.²⁸

D. Implementasi Model *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Secara umum guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan kondisi yang baik sehingga memungkinkan setiap siswa dapat

²⁸ Rosalia Marselina Olinan Dan Sigit Sujatmika, "Pengaruh Stad Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, No. 2 (September 2017),14

mengembangkan keterampilan aktif, antara lain dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Menggunakan Model *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan cara termudah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pola kegiatan belajar yang dilakukan siswa merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada diri seorang yang belajar yang dilalui melalui latihan dan pengalaman. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor metode belajar, yang dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, over learning dan drill, resistansi selama belajar, pengenalan hasil belajar.²⁹

Student Teams Achivement Division (STAD) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri 4 dan 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi guru. *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan pembelajaran dengan seting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari

²⁹ Kompri, “*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet-1 2015), 226

sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain.³⁰

Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan salah satu upaya guru untuk mencapai aspek-aspek pemahaman konsep, dan lainnya yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dan memahami suatu materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat. Selain itu model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) jika diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.³¹

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³² Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah: *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Atap Gunung Tulang Bawang Barat.

³⁰ Harjanto, “*Perencanaan Pengajaran*”, (Jakarta:Rineka Cipta, cet-7 2010),56

³¹ Esmiaranto, “Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Riset Dan Konseptual*, No 1 (November 2016), 6

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, Cet Ke-16 2012), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi). Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action reserach*), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Penelitian tindakan memiliki ruang lingkung yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi bisa diluar kelas, seperti sekolah, organisasi, komunitas, dan masyarakat.³³

Adapun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁴

Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama

³³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Pers,ada, 2008), 42

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2009),39.

Islam di kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat. *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan pembelajaran *kooperatif* dimana siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) ini digunakan karena cukup menarik untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa, kerjasama dalam kelompok, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran dikelas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) yaitu:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.
2. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain).
3. Guru menyajikan pelajaran
4. Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompoknya mengerti.
5. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
6. Guru menghitung skor yang diperoleh siswa secara individual kemudian di akumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).³⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Dengan kata lain *Implementasi* model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat, Penellitian ini nantinya akan dilaksanakan pada semester ganjil di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian diambil dengan menggunakan teknik random sampling proposi, yaitu atas dasar pertimbangan, dari sekian banyak kelas yang ada dilihat dari siswa yang paling mengalami kesulitan belajar, maka dengan mempertimbangkan masalah tersebut diambil keputusan kelas tersebut yang menjadi subjek penelitian.

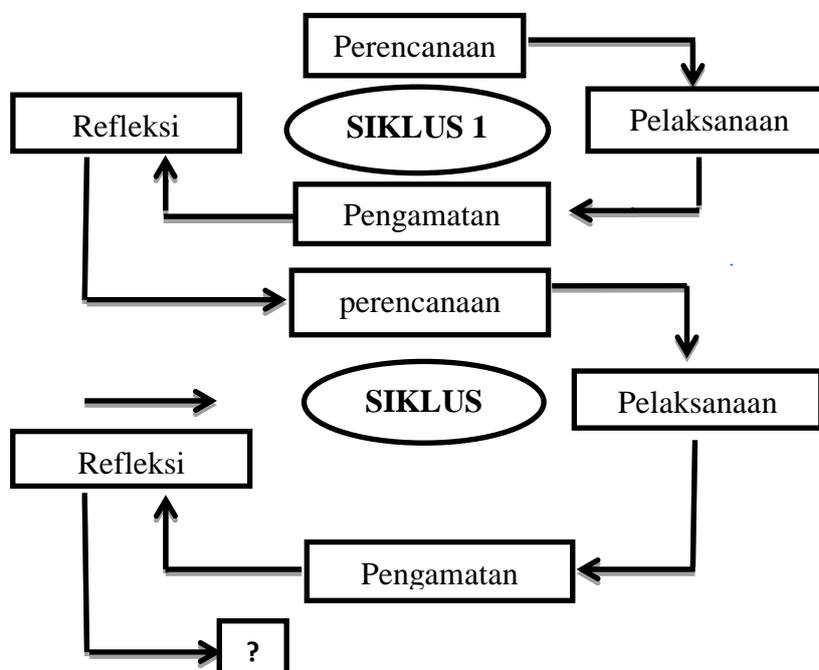
Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat yang berjumlah 16 siswa. Jumlah siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 6.

³⁵ Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 110

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dilakukan dalam beberapa siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis Dan Taggart yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.³⁶ Hasil siklus satu dijadikan dasar dan dikembangkan pada siklus dua.

Gambar 1.
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart Dalam Buku Suharsimi Arikunto.³⁷



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan dua jam pelajaran.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).137

³⁷ Ibid.,137.

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan (*Planning*) meliputi:

- 1) Menentukan kelas penelitian, subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat.
- 2) Peneliti bersama guru kelas merancang pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus 1 adalah “Pengertian shalat wajib berjamaah”
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Kompetensi Dasar yang harus dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari pembimbing dan guru.
- 5) Mempersiapkan sumber atau media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam setiap kali pelaksanaan tindakan, diantaranya adalah buku LKS dan media yang dibutuhkan.

b. Tahap Tindakan

Adapun pelaksanaan dari tindakan dan pengamatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembukaan (mukadimah)
 - a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo`a.

- b. Guru memberikan apersepsi mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Kegiatan inti
- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
 - b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
 - c. Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Guru memberikan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.
 - e. Guru melakukan kuis individual untuk mengetahui penguasaan materi setiap siswa
 - f. Setelah diketahui hasil kuis pada pertemuan ini, hasil tersebut digunakan untuk menghitung skor individual dan tim dengan

menggunakan poin kemajuan yang berhasil dicapai tiap individu.

- g. Guru menghitung skor yang diperoleh siswa secara individual kemudian di akumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok.
- h. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.
- i. Siswa bersama guru memberikan kesimpulan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran seluruh aktivitas siswa diamati. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi agar kegiatan pembelajaran semakin baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengingat kembali, merenungkan, mmencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan. Dengan kata lain refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari.

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap data dari lembar observasi. Hasil refleksi ini sebagai acuan untuk membuat rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus 2 akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1. Pada siklus 2 tahap-tahap pelaksanaannya sama yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila hasil dari kedua siklus telah mencapai peningkatan yang diharapkan maka tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.³⁸ teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan tindakan berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap aktivitas siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) melalui lembar pengamatan yang disiapkan.

2. Tes hasil belajar

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Kencana, 2009), 86

³⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 185

Tes digunakan untuk menilai sampai dimana kemampuan siswa setelah materi diajarkan. Tes yang diberikan merupakan tes berbentuk essay yang semuanya berjumlah 20 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁰

Dengan demikian dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui buku, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah guru, karyawan, dan siswa di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu :

1. Lembar observasi

Pengamatan pada penelitian ini adalah pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa.

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana perss, 2005), 23

Tabel 2. Aktivitas belajar yang akan diamati

No	Jenis Aktivitas Belajar yang Diamati	Aktivitas Belajar
1	<i>Visual Activities</i>	a. Memperhatikan guru dalam mengulas materi.
2	<i>Listening Activities</i>	b. Mendengarkan uraian yang dijelaskan oleh guru
3	<i>Oral Activities</i>	c. Bertanya tentang materi dalam pelajaran PAI
4	<i>Writing Activities</i>	d. Menulis hasil diskusi kelompok
5	<i>Emosional Activities</i>	e. Tegas saat menyampaikan pertanyaan, ide dan pendapat.

2. Tes tertulis

Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat tes berupa lembar ulangan (*tes formatif*) yang terdiri atas beberapa soal. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus setelah diberi tindakan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

G. Teknik Analisis Data

Data tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dianalisis dengan cara membandingkan skor tes, dan tes hasil menggunakan rumus:

1. Rumus menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \sum \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

Σx = jumlah nilai tes seluruh siswa

N= jumlah seluruh siswa⁴¹

⁴¹M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,(Jakarta:Bumi Aksara,2003),72

2. Rumus menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah skor aktivitas yang diamati

N = Jumlah seluruh siswa⁴²

Hasil perhitungan presentase skor hasil observasi tersebut kemudian ditafsirkan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori presentase skor⁴³

80-100%	Sangat Baik
70-79%	Baik
60-68%	Cukup
50-59%	Kurang
0-49%	Sangat Kurang

Dari data ini guru dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki atau meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pada penelitian ini kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari indikator hasil belajar siswa (aspek kognitif dan aspek afektif). Implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1

⁴²Anas Sudjono, *Pengantar statistik pendidikan*, cet ke-23 (Jakarta:Rajawali Pers,2011), 43

⁴³Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan, Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 147

Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Apabila Ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 75 dengan 75% siswa mencapai nilai yang telah ditentukan pada siklus terakhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan, maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

- | | |
|----------------------------|---|
| 1) Nama sekolah | : SMPN Satu Atap 1 Gunung
Terang Tulang Bawang Barat |
| 2) Nomor statistik sekolah | : 20.1.1812.04.043/2000430/
10810675 |
| 3) Alamat Sekolah | : Jl. Etanol Tiyuh Gunung
Agung Kec. Gunung Terang kab.
Tulang Bawang Barat |
| 4) Tahun Didirikan | : 05/06/2007 |
| 5) Tahun Operasional | : 22/06/2007 |
| 6) Kepemilikan Tanah | : Atas Nama Pemerintah |
| 7) Status tanah | : Hibah |
| 8) Luas tanah | : 7500 M2 |
| 9) Status Bangunan | : Milik Pemerintah |
| 10) Bentuk Sekolah | : Konves |
| 11) Status Sekolah | : Negeri Satu Atap |

12) Waktu Penyelenggaraan : Pagi

13) Akreditasi : B

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi SMPN Satu Atap 1 gunung terang tulang bawang barat adalah Mewujudkan Lulusan SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang yang “Beriman, Disiplin, Berprestasi dan Kompetitif Global”

Misi SMPN Satu Atap 1 gunung terang tulang bawang barat

1. Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman.
2. Melaksanakan pengembangan kegiatan keagamaan dan budi pekerti.
3. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah (MBS)
4. Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan melalui pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
7. Mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan pendidikan.
8. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif.
9. Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru dan pegawai.

10. Meningkatkan pengadaan fasilitas sekolah sesuai dengan standar nasional.
11. Meningkatkan standar pencapaian ketuntasan belajar dan kelulusan siswa.
12. Melaksanakan pembinaan kesiswaan secara intensif melalui kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa dibidang non akademik.

Secara umum tujuan kelembagaan pada jenjang pendidikan SMP adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

Target pencapaian tujuan tersebut adalah :

1. Terselenggaranya pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan.
2. Meningkatkan kualitas Intak, dan Budi Pekerti siswa.
3. Terlaksananya program pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif.
4. Terjalannya kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra.
5. Berprestasi dalam kejuaraan akademik dan non akademik ditingkat nasional dan internasional.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran berbasis ITC.

c. Sarana dan prasarana

Tabel 1. Sarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Jumlah	Ket	
			Baik	Rusak				
				Ringan	Sedang			Berat
1	Ruang KS	1	1			1	Ada	
2	Ruang Guru	1					Ada	
3	Ruang Staff/TU	-					Tidak Ada	
4	Ruang Kelas	6	3		2	1	6	Ada
5	Ruang BP	-						Tidak Ada
6	Ruang UKS	-						Ada
7	Ruang OSIS	-						Tidak Ada
8	Ruang Perpustakaan	1	1					Ada
9	Ruang Ketrampilan	-						Tidak Ada
10	Ruang Mushola	-						Tidak Ada
11	Ruang Gudang	-						Ada
12	Ruang Kantin	-						Tidak Ada
13	Ruang Sekuriti/Satpam	-						Tidak Ada
14	Ruang LAB (Untuk Kelas)	1	1				1	Ada
15	Ruang Aula (Untuk Kelas)	1		1			1	Ada
16	WC Guru	2	1	1			2	Ada
17	WC Siswa	2	4				2	Ada
18	Tempat parkir	1						Ada
19	Ruang Komite	-						Tidak Ada

Tabel 2. Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Baik	Rusak	Ket
1	Peraga MTK	2 Set	1	1	
2	Peraga IPA	2 Set	1	1	
3	Peraga IPS	2 Set	1	1	
4	Alat Olah Raga	1 Set	1		
5	Alat Kesenian				

d. Keadaan siswa

Tabel 3. Data Siswa dan Rombel

KLS	2018/2019			2019/2020			2020/2021		
	Jumlah			Jumlah			Jumlah		
	Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P
7	3	47	48	3	66	52	2	33	31
8	2	29	41	3	47	47	3	62	55
9	3	30	61	2	29	39	3	39	52
JML		106	150		142	138		134	138
	8	256		8	280		8	272	

Tabel 4. Data Siswa Menurut Agama

No	Kelas	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Kelas VII	64	1				64
2	Kelas VIII	114	2		1		117
3	Kelas IX	88	2				90
	Jumlah	274	5	0	1	0	280

e. Keadaan guru dan Staf

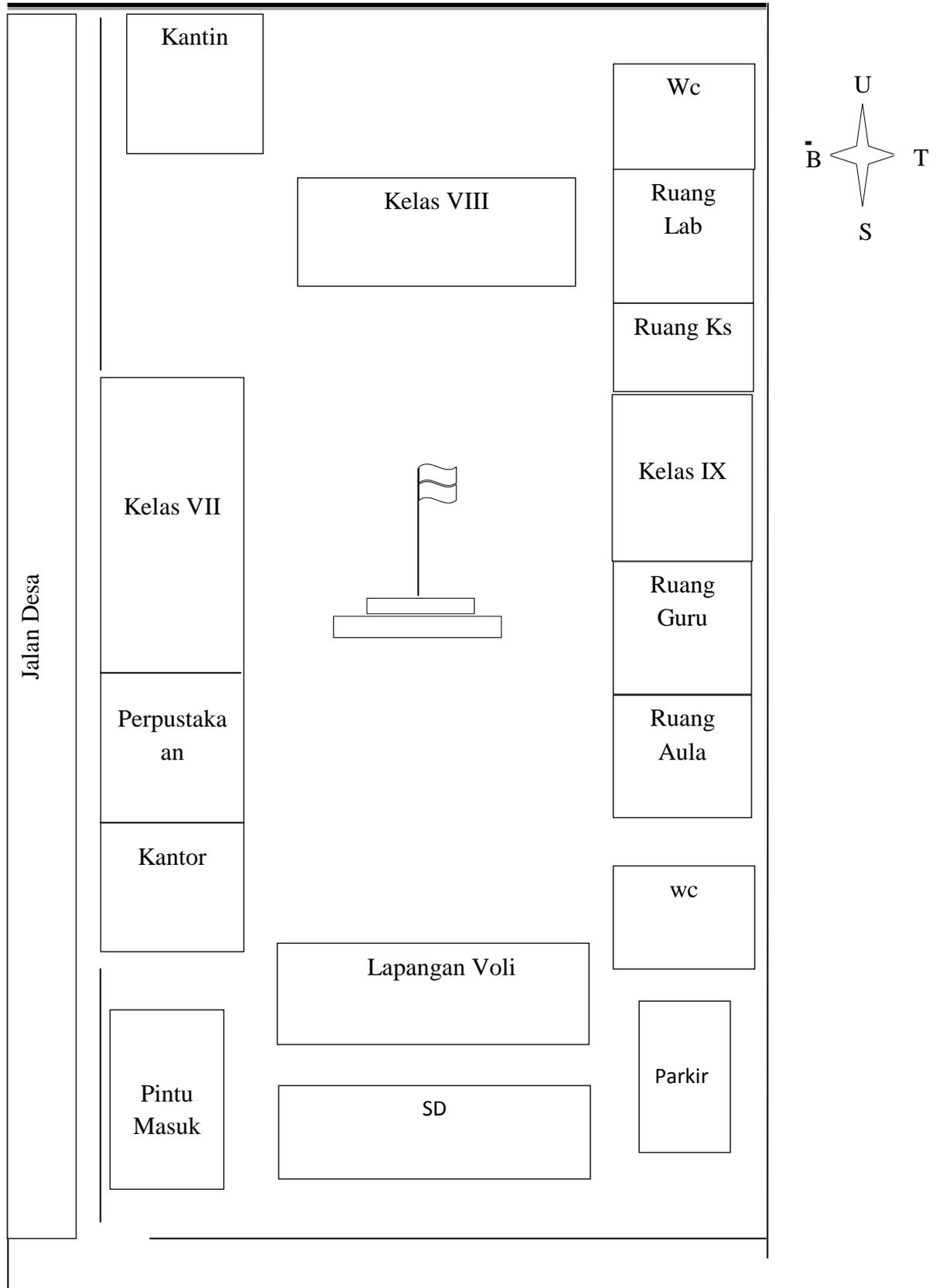
Tabel 5. Data Guru dan Staff

No	Status	Tingkat Pendidikan					
		SLTA	D1	D2	D3	D4/S1	S2
1	Guru Tetap (PNS)					4	
2	Guru Tidak Tetap	1				9	1
3	Guru Bantu						
	Jumlah	1	0	0	0	13	1

Gambar 2.

F. Letak Geografis SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang

Tulang Bawang Barat



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pembelajaran Indahnya kebersamaan dengan shalat berjamaah, kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2x pertemuan, pertemuan dilakukan selama 2x30 menit. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil pretes pada setiap awal siklus, posttest disetiap akhir siklus. Hal ini dilakukan guru untuk menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas di SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat, peneliti terlebih dahulu melakukan survey terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Diketahui saat ini proses pembelajaran terkendala karena Pandemi Covid-19, namun kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah sejak tanggal 13 juli 2020.

Dengan pembatasan waktu pembelajaran disekolah memungkinkan pembelajaran di kelas kurang kondusif, Metode yang digunakan saat ini hanya dengan metode ceramah, membuat siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena siswa bosan

kosentrasi menurun dan banyak materi yang belum paham. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar rendah.

b. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan siklus 1 peneliti merencanakan Implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD) dilaksanakan dalam 2x pertemuan dengan setiap pertemuan 2 x 30 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian yaitu kelas VII dengan jumlah 16 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 10 laki-laki.
- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah “Shalat Berjamaah”
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS PAI kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir)
- 5) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) (terlampir).
- 6) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- 7) Menyusun lembar kerja/tes
- 8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2. Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada penelitian tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 08 September 2020 yaitu dilakukan selama 2x30 menit. Materi pembelajarannya adalah : Indahya Kebersamaan dengan shalat berjamaah, dengan sub materi yaitu pengertian shalat berjamaah, hukum shalat berjamaah, syarat sah shalat berjamaah.

Indikator pembelajaran yaitu siswa mampu memahami pengertian dan hukum shalat berjamaah, siswa mampu menyebutkan syarat sah shalat berjamaah.

Pada tahap pelaksanaan ini guru bertindak sebagai praktikan mengajar dan peneliti sebagai observer guru terhadap Implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD). Penjabaran langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa pada siklus 1 jumlah kehadiran siswa di kelas VII adalah 16 siswa. kemudian guru memotivasi siswa dan mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru memberi apersepsi yaitu dengan mengenali pengetahuan awal

siswa tentang apa itu Shalat Berjamaah, dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini diawali dengan guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa, Kemudian siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Siswa duduk membentuk lingkaran dalam kelompok.

Masing-masing kelompok diberikan topik pembelajaran tentang pengertian dan hukum shalat berjamaah serta syarat sah shalat berjamaah. Kemudian Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai materi pengertian dan hukum shalat berjamaah, serta syarat sah shalat berjamaah. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat mengulas materi.

Setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) masing-masing kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dalam kegiatan diskusi, guru membimbing siswa, guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya, serta dapat membimbing siswa untuk

bertukar ide dalam penyelesaian soal. Siswa yang belum paham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada temannya yang sudah paham. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas, masing-masing perwakilan kelompok, dan saling tanya jawab serta saling berbagi pendapat dengan kelompok lain. Dalam hal ini guru menghimbau siswa untuk saling bekerjasama dalam diskusi dan bertukar pikiran serta saling menghargai pendapat teman.

c. Kegiatan penutup

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menginformasikan pada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama terlihat bahwa siswa dalam masing-masing kelompok belum sepenuhnya terlihat aktif dan antusias dalam melakukan diskusi. Namun ada beberapa siswa yang menanyakan pada guru tentang hal-hal yang belum dipahami dalam menyelesaikan soal.

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 september 2020 yaitu dilakukan selama 2x30 menit. Materi pembelajarannya adalah indahny kebersamaan dengan shalat berjamaah, dengan sub materi hukum shalat masbuq. Selanjutnya guru memotivasi siswa serta mengkondisikan kelas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa, pada pertemuan kedua siklus 1 jumlah kehadiran siswa dikelas VII adalah 16 siswa. guru memberikan apersepsi pada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa apakah masih ingat dengan materi yang disampaikan pada pertemuan pertama. Kemudian guru melengkapi jawaban-jawaban siswa.

b. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya, kemudian guru menjelaskan materi tentang hukum makmum masbuq, siswa memperhatikan

guru dalam menjelaskan materi dan menjelaskan contoh soal dilembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok yang mana jawabannya harus mereka cari dari berbagai sumber. Dalam siklus 1 ini peneliti ingin melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran tentang shalat berjamaah dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dalam siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan pemahaman materi yang telah dipelajari dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*. Penilaian ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020.

3. Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan siklus 1, tahapan berikutnya yaitu observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan tidak hanya ditunjukkan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan guru. Pengamatan dilakukan oleh observer/peneliti.

1. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Proses pembelajaran dikelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Pengamatan Observasi Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus 1

No	Jenis Aktivitas	Siklus 1	
		Kegiatan 1	Kegiatan 2
1	Membuka pelajaran	4	4
2	Melakukan apersepsi	3	4
3	Memberikan motivasi siswa	3	3
4	Menyampaikan materi pembelajaran	3	3
5	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	3	4
6	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar	3	3
7	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi	3	3
8	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	3	3
9	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	3	3
10	Menutup kegiatan pembelajaran	4	4
	Jumlah Skor	32	35
	Rata-Rata	3.2	3.5
	Presentase	64%	70%

Keterangan

Skor terendah =1

Skor tertinggi =5

Kriteria Penilaian

Gagal = 1

Kurang = 2

Cukup = 3

Baik = 4

Sangat Baik = 5

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik pada pertemuan hasil aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru 3,2 dengan presentase 64% dan pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 3,5 dengan presentase 70%. Diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mengalami peningkatan dan nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “Baik” dalam proses pembelajaran melalui implementasi *Student Team Achivement Dividion (STAD)*. Nilai tersebut cukup baik namun perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkat dan lebih baik lagi.

2. Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa siklus 1

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disiapkan peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*

Observasi aktivitas belajar siswa dengan implementasi *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi siswa. data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) Pada siklus 1 berikut ini :

Tabel 7. Presentase aktivitas belajar siswa siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Siklus 1	
		Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	Memperhatikan guru dalam mengulas materi	62	75
2.	Keaktifan dalam belajar kelompok	56	68
3.	Aktif bertanya tentang materi pai	50	62
4.	Menulis hasil diskusi kelompok	75	75
5.	Tegas dalam menyampaikan pertanyaan, ide dan pendapat	50	62
	Jumlah	293	342
	Presentase	58,6%	68,4%

Pada tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa semua indikator aktivitas siswa dengan *Implementasi*

Student Teams Achivement Division (STAD) pada siklus pertama memperoleh nilai yaitu $\frac{293}{5} \times 100 = 58,6\%$ sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas belajar dengan kehadiran 16 siswa meningkat mejadi $\frac{342}{5} \times 100 = 68,4\%$. Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus 1 ini mengalami peningkatan sebesar 9,8%.

3. Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada hasil pretest dan hasil postes yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil belajar siswa Siklus I (Pretest)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	75	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	60		√
3.	Aditia Firnando	60		√
4.	Ahmad Naufal Darel	65		√
5.	Bayu Febrian	55		√
6.	Chelsy Valentin	65		√
7.	Desta Adi Rangga	75	√	√
8.	Desti Mutiara	55		√
9.	Devi Ani	70		√
10.	Erma Sari	65		√
11.	Fachry Noveriko	75	√	
12.	Farel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	60		√
14.	Ganang Indra P	55		√
15.	Irawan Bayu S	60		√
16.	Lailatul Fitriani	75	√	
	Jumlah Nilai	1030	4	12
	Nilai Rata-Rata	64,38	0,25	0,75
	Presentase	64,38%	25%	75%

Keterangan: hasil belajar siswa siklus

**Tabel 9. Hasil belajar siswa siklus 1
(Postes)**

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	80	√	
2.	Adea Cinta Anggun S.	75	√	
3.	Aditia Firnando	60		√
4.	Ahmad Naufal Darel	65		√
5.	Bayu Febrian	75	√	
6.	Chelsy Valentin	75	√	
7.	Desta Adi Rangga	80	√	
8.	Desti Mutiara	75	√	
9.	Devi Ani	60		√
10.	Erma Sari	60		√
11.	Fachry Noveriko	80	√	
12.	Farel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	80	√	
14.	Ganang Indra P	80	√	
15.	Irawan Bayu S	65		√
16.	Lailatul Fitriani	80	√	
	Jumlah Nilai	1.150	10	6
	Nilai Rata-Rata	71,88	0,62	0,37
	Presentase	71,88%	62,5%	37,5%

Keterangan: hasil belajar siswa siklus II

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pretes yaitu 25% dan siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas yaitu 75% dengan nilai rata-rata siswa 64,38, nilai tertinggi siswa 75, nilai terendah 60. Kemudian nilai akhir siswa (Postes) yaitu nilai ketuntasan siswa mencapai 62,5%, dan siswa yang belum tuntas mencapai nilai 37,5% dengan nilai rata-rata siswa adalah 71,88, dengan nilai tertinggi siswa 80, nilai terendah 65, Dari hasil belajar yang diperoleh siswa baik

dari pretes maupun postes masih ada yang belum mencapai KKM yaitu (75).

4. Refleksi siklus 1

Setelah dilaksanakan tindakan siklus 1, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus 1 baik dari hasil belajar maupun aktivitas belajar siswa, dapat diketahui bahwa dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*, siswa belum terlihat aktif, masih terdapat siswa yang mengandalkan temannya dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dalam kelompoknya. Sehingga siswa yang merasa kurang mampu hanya diam dan tidak begitu aktif serta kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, terlihat bahwa siswa masih merasa canggung, antusiasme siswa dalam belajar belum begitu terlihat baik, hal ini mungkin karena belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division (STAD)* serta kerjasama antar kelompok dalam menjawab pertanyaan masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siklus 1 ditemukan kendala sebagai berikut:

1. Kurang terbiasanya siswa dengan adanya *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*.
2. Kurangnya antusias siswa dalam diskusi kelompok dan mengerjakan tugas kelompok.
3. Masih menggantungkan pada teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Pengelolaan pengajaran yang dilakukan oleh guru sudah berada pada tingkat baik. Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan sehingga bisa maksimal.

Berdasarkan dari beberapa refleksi dan analisis di atas tentang kendala-kendala yang masih dihadapi pada siklus 1 ini maka peneliti akan melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 2 dengan mengambil beberapa langkah dengan harapan kendala yang ada pada siklus 1 bisa teratasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi siswa agar dapat bersaing secara sehat dan aktif.
- 2) Guru lebih banyak lagi memberikan dorongan semangat serta memotivasi siswa agar berperan aktif tentang pentingnya materi yang dipelajari, khususnya pada kelompok yang bekerjasama dengan anggotanya.

- 3) Siswa saling bekerja sama dengan kelompoknya dan memberikan pengertian betapa pentingnya bekerjasama baik dalam kelompoknya.
- 4) Guru memacu siswa agar terus belajar dengan tekun agar tidak tertinggal jauh dengan materi yang dipelajari.

c. Siklus 2

1. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan siklus kedua peneliti merencanakan Implementasi *Student Teams Achivement Division* (STAD) dilaksanakan dalam 2x pertemuan dengan setiap pertemuan 2x 30 menit. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan objek penelitian yaitu kelas VII dengan jumlah 16 siswa terdiri dari 6 perempuan dan 10 laki-laki.
- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan adalah “ Faktor-Faktro Penghalangan Shalat Berjamaah, Keutamaan Shalat Berjamaah Dan Tata Cara Shalat Berjamaah”
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS PAI kelas VII dan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 4) Membuat perangkat evaluasi (terlampir)
- 5) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) (terlampir).
- 6) Menetapkan cara atau model pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) yaitu dengan observasi pengamatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tes.
- 7) Menyusun lembar kerja/tes
- 8) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa (terlampir).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada penelitian tindakan kelas siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Oktober 2020 yaitu dilaksanakan selama 2x30 menit. Materi pembelajaran yang digunakan adalah faktor yang menghalangi shalat berjamaah dan keutamaan shalat berjamaah. Langkah pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus 2 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa, pada pertemuan ketiga di siklus 2 jumlah kehadiran siswa dikelas VII adalah 16 siswa. Selanjutnya guru memotivasi siswa, mengkondisikan kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD). Selanjutnya guru memberi apersepsi yaitu dengan mengenali pengetahuan awal siswa tentang faktor apa saja yang dapat menghalangi dalam shalat berjamaah, dan apa saja keutamaan shalat berjamaah. Dengan menghubungkan materi pembelajaran pada kejadian di kehidupan sehari-hari yang sering siswa

temui. Kemudian guru memotivasi siswa, yaitu dengan menerangkan pentingnya memahami materi pembelajaran. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini diawali dengan guru membagi siswa 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa yang memiliki spesifik prestasi yang berbeda. Kemudian siswa berkumpul dan mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing kemudian siswa duduk membentuk lingkaran dalam kelompok.

Masing-masing kelompok diberikan topik pembelajaran tentang faktor-faktor yang menjadi penghalang dalam shalat berjamaah dan keutamaan shalat berjamaah. Kemudian Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat mengulas materi.

Setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru memberikan contoh penyelesaian soal dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru saat menjelaskan contoh soal masing-masing kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dalam kegiatan diskusi, guru membimbing siswa, guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya, serta dapat membimbing siswa untuk bertukar ide dalam penyelesaian soal. Siswa yang belum paham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada temannya yang sudah paham. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Masing-masing perwakilan kelompok, dan saling tanya jawab serta saling berbagi pendapat dengan kelompok lain. Dalam hal ini guru menghimbau siswa untuk saling bekerjasama dalam diskusi dan bertukar pikiran serta saling menghargai pendapat teman.

Hasil penelitian ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan diskusi kelompok, diskusi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS dan membuat siswa berani untuk menyampaikan ide atau pendapatnya didepan kelas dan anggota kelompok yang lain mendengarkan.

Kegiatan diskusi berjalan sesuai dengan harapan guru. Masing-masing kelompok cukup antusias dan semangat dalam proses pembelajaran.

c. Kegiatan penutup

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru menginformasikan pada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.

2. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020 yaitu dilakukan selama 2x30 menit. Materi pembelajarannya adalah tata cara shalat berjamaah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa, pada pertemuan kedua siklus 2 jumlah kehadiran siswa dikelas VII adalah 16 siswa. apersepsi pada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan untuk memancing siswa apakah masih ingat dengan materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melengkapi jawaban-jawaban siswa.

b. Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya, kemudian guru menjelaskan materi tentang Tata Cara Shalat Berjamaah, siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan menjelaskan contoh soal dilembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok yang mana jawabannya harus mereka cari dari berbagai sumber. Dalam siklus 2 ini peneliti ingin melihat sejauh mana prestasi siswa dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*.

Dalam kegiatan diskusi, guru membimbing siswa, guru mengarahkan siswa dalam menganalisis soal dan penyelesaiannya, serta dapat membimbing siswa untuk bertukar ide dalam penyelesaian soal. Siswa yang belum paham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada temannya yang sudah paham. Setelah itu guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Masing-masing perwakilan kelompok.

Hasil penelitian ini dilakukan sebagai dasar untuk melakukan diskusi kelompok, diskusi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS dan membuat siswa berani untuk menyampaikan ide atau

pendapatnya didepan kelas dan anggota kelompok yang lain mendengarkan.

Kegiatan diskusi berjalan sesuai dengan harapan guru. Masing-masing kelompok tampak berusaha untuk menyelesaikan soal yang sedang didiskusikan dan mampu mempraktekkan tata cara shalat berjamaah dengan baik.

c. Kegiatan penutup

Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa berdoa dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya yaitu observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pengamatan tidak hanya ditunjukkan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan guru. Pengamatan dilakukan oleh observer/peneliti.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Proses pembelajaran dikelas sudah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pengamatan observer pada tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Pengamatan Observasi Guru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Jenis Aktivitas	Siklus 2	
		Kegiatan 1	Kegiatan 2
1	Membuka pelajaran	5	5
2	Melakukan apersepsi	4	4
3	Memberikan motivasi siswa	5	5
4	Menyampaikan materi pembelajaran	4	4
5	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa	3	4
6	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar	3	4
7	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi	3	3
8	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	3	4
9	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	4	4
10	Menutup kegiatan pembelajaran	4	4
	Jumlah	38	41

	Rata-Rata	3.8	4.1
	Presentasi	76%	82%

Keterangan	
Skor terendah	=1
Skor tertinggi	=5
Kriteria Penilaian	
Gagal	= 1
Kurang	= 2
Cukup	= 3
Baik	= 4
Sangat Baik	= 5

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik pada pertemuan 1 hasil aktivitas guru pada siklus 2 pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata 3,8 dengan presentase 76% dan pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 4,1 dengan presentase 82%. diketahui aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dan nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru “Sangat Baik” dalam proses pembelajaran melalui *implementasi* model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD).

2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Kegiatan siswa dalam materi pembelajaran pada siklus 1 diamati dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disiapkan peneliti. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Observasi aktivitas belajar siswa dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas VII menggunakan lembar observasi siswa. data kegiatan belajar siswa setelah menggunakan model *Student Teams Achivement Division* (STAD). Pada siklus 2 berikut ini:

Tabel 11. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Siklus 2	
		Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	Memperhatikan guru dalam mengulas materi	75	87
2.	Keaktifan dalam belajar kelompok	68	75
3.	Aktif bertanya tentang materi PAI	75	81

4.	Menulis hasil diskusi kelompok	75	81
5.	Tegas dalam menyampaikan pertanyaan, ide dan pendapat	68	81
	Jumlah	361	405
	Presentase	72,20%	81%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua indikator aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivement Divisioan* (STAD) pada siklus pertama kehadiran 16 siswa memperoleh nilai yaitu $\frac{361}{5}$ dengan presentase 72,20% sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas belajar siswa meningkat dengan nilai $\frac{405}{5}$ dengan presentase 81% sehingga dalam hal ini aktivitas siswa dalam kategori “Sangat Baik”

3. Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dan nilai dibawah 75 hasil tersebut diperoleh pada siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Pretes)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	80	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	80	√	
3.	Aditia Firnando	75	√	
4.	Ahmad Naufal Darel	75	√	
5.	Bayu Febrian	80	√	
6.	Chelsy Valentin	75	√	
7.	Desta Adi Rangga	75	√	
8.	Desti Mutiara	80	√	
9.	Devi Ani	75	√	
10.	Erma Sari	75	√	
11.	Fachry Noveriko	65		√
12.	Farrel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	65		√
14.	Ganang Indra P	65		√
15.	Irawan Bayu S	60		√
16.	Lailatul Fitriani	75	√	
	Jumlah nilai	1160	12	4
	Rata-rata	72.5	75	31,25
	Presentase	72.50%	75	31,25

Keterangan: hasil belajar siswa siklus II

Tabel 13. Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Postes)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	100	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	95	√	
3.	Aditia Firnando	80	√	
4.	Ahmad Naufal Darel	80	√	
5.	Bayu Febrian	85	√	
6.	Chelsy Valentin	80	√	
7.	Desta Adi Rangga	90	√	
8.	Desti Mutiara	85	√	
9.	Devi Ani	80	√	
10.	Erma Sari	90	√	
11.	Fachry Noveriko	80	√	
12.	Farrel Aditia R	70		√
13.	Ficky Agung P	75	√	
14.	Ganang Indra P	75	√	
15.	Irawan Bayu S	70		√
16.	Lailatul Fitriani	80	√	
	Jumlah	1315	12	2
	Rata-rata	82.19	0,875	0,125

	Presentase	82,19%	87,5	12,5%
--	------------	--------	------	-------

Keterangan: hasil belajar siswa siklus II

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretes yaitu siswa yang tuntas mencapai nilai 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 31,25% dengan nilai rata-rata siswa 72,50. nilai tertinggi pada tahap pretes nilai tertinggi siswa 80, nilai terendah 60. Kemudian nilai akhir siswa (Postes) mengalami peningkatan yaitu pada tahap postes siswa yang mengalami ketuntasan hasil belajar mencapai 87,25% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai nilai 4,4% dengan nilai rata-rata siswa adalah 82,19. nilai tertinggi siswa 100, nilai terendah 70, dan Dari hasil belajar yang diperoleh siswa makan telah menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimum (KKM) yaitu ≥ 75 siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

4. Refleksi Siklus 2

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus 2, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus 2 baik dari pretes, post tes maupun aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siklus 1 Masih terdapat beberapa kelemahan. Oleh karena itu peneliti mencoba alternative tindakan untuk menutupi kelemahan pada siklus 1 yang selanjutnya diperbaiki pada siklus 2. Pada tabel 9 menjelaskan bahwa tentang kekurangan pada siklus 1 dapat dilakukan perbaikan pada siklus 2.

Pada tindakan siklus 2 ini kegiatan diskusi kelompok siswa mulai menunjukkan keaktifan siswa dalam bekerjasama, dapat saling menghargai pendapat temannya, dan mulai tegas ketika mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, dengan mecontohkan tata cara shalat berjamaah dari mulai takbiratul ikhram sampai dengan salam. siswa pun sudah berani dalam tanya jawab.

Pelaksanaan siklus ke 2 ini telah membuat siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achivement Division* (STAD).

B. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Setelah *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa perbandingan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan Siklus 2 setelah adanya *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)* pada proses pembelajaran pendidikan agama islam yaitu:

Tabel 15. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.

No	Aspek yang dinilai	Siklus 1		Siklus 2	
		Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 1	Kegiatan 2
1.	Memperhatikan guru dalam mengulas materi	62	75	75	87
2.	Keaktifan dalam belajar kelompok	56	68	68	75
3.	Aktif bertanya tentang materi pai	50	62	75	81
4.	Menulis Hasil diskusi Kelompok	75	75	75	81
5.	Tegas dalam menyampaikan pertanyaan, ide dan pendapat	50	62	68	81
	Jumlah	330	368	361	405
	Presentase	58,6%	68,4%	72,2%	81%

Peneliti melakukan observasi penilaian terhadap aktivitas belajar siswa, pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat berjalan dengan baik, ditengah pandemi Covid-19 ini pembelajaran tetap memperhatikan protokol kesehatan bagi siswanya, dan tidak menghalangi siswa untuk belajar dengan berbagai variasi gaya mengajar guru. Hal ini

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, semangat belajar dari siswa dan rasa ingin tahu siswa tentang bagaimana *Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD)*

Penggunaan model pembelajaran *Student Model Teams Achivement Division (STAD)* ini siswa banyak diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan dan menciptakan ruang kelas yang menyenangkan. Dengan *Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD)* guru dapat mengenal dan memahami siswa secara perorangan. Dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan kesenangan dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD) mampu meningkatkan Aktivitas belajar siswa. Nilai aktivitas belajar siswa telah mencapai 81% pada siklus 2 Ini berarti indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa telah tercapai, dengan mencapai Kriteria ≥ 75 dengan $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai yang telah ditentukan pada siklus terakhir. Keberhasilan ini didorong oleh pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Hasil Belajar

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dan Siklus 2 setelah adanya *Implementasi Model Student Teams Achivement Division (STAD)* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

Tabel 14. Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2

No	Komponen	Siklus 1		Siklus 2	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1.	Jumlah	1030	1.150	1160	1315
2.	Skor terendah	55	65	60	70
3.	Skor tertinggi	75	80	80	100
4.	Rata-rata	64,38	71,88	72,5	82,19
5.	Ketuntasan	64,38%	71,88%	72,50%	82,19%

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tes akhir baik pada siklus 1 maupun siklus 2. Hasil belajar siswa berupa hasil tes dari ketercapaian ketuntasan belajar secara berkelompok dan nilai rata-rata kelas yang didapat oleh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa siklus 1, yaitu dimana nilai ketuntasan siswa pada siklus 1 untuk tes awal (pretes) 64,38% dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 55. Sementara hasil akhir (postes) pada siklus 1 ini dapat diketahui bahwa pada test ini mengalami peningkatan yang baik yaitu nilai ketuntasan rata-rata siswa adalah 71,88% dengan nilai tertinggi siswa yaitu 80 dan nilai terendah siswa 65.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan kedua memang cukup baik, namun belum menunjukkan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu $\geq 75\%$. Pada saat pembelajaran ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa kurang antusias dalam belajar.

Maka hasil dari siklus 1 ini perlu ditindak lanjuti dengan mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) pada

kegiatan pembelajaran siklus 2 ini untuk membiasakan siswa belajar dengan model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) dan lebih memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai pada siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 dimana nilai rata-rata siswa adalah 72,50 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

Sementara hasil tes akhir (postes) pada siklus 2 ini dapat diketahui bahwa pada test ini mengalami peningkatan yang baik yaitu nilai rata-rata siswa adalah 82,19%, dengan nilai tertinggi siswa adalah 100 sedangkan untuk nilai terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah menunjukkan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 75%.

Maka dengan ini hasil belajar pendidikan agama islam pada proses pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 dengan adanya *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD). Pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 dengan $\geq 75\%$ siswa mencapai nilai yang telah ditentukan pada siklus terakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) dinilai dapat berjalan dengan baik karena beberapa faktor yaitu, semangat dan rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa banyak diberi kesempatan untuk menuangkan pendapat dalam kelompok belajarnya, siswa melakukan tugas dengan berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya, menciptakan ruang kelas yang menyenangkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan *Implementasi Student Teams Achivement Division* (STAD) menunjukkan peningkatan hasil belajar. Hal ini berdasar kan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 68,4% Sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 81%. Selain itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan siswa yaitu pada siklus 1 yaitu 71,88% dan presentase ketuntasan siswa siklus 2 sebesar 82,19%.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data serta simpulan, maka peneliti menyarankan agar pengelolaan waktu perlu dipertimbangkan dalam setiap pelaksanaan model pembelajaran, sehingga semua aktivitas siswa diharapkan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran dikelas, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD), karena siswa dapat bekerjasama dengan teman, aktif menyampaikan gagasan pendapat dan ide, berani dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta,2012.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Chasanatin,Haiatin, *Pengembangan Kurikulum*,Metro: Kaukaba,2015.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*,Jakarta:Bulan Bintang,2005.
- Esminto, “Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Riset Dan Konseptual*, No 1 November 2016
- El-Khuloqo, Ihsan, *Belajar Dan Pembelajaran, Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Siritualitas Dalam Proses Pembelajaran*,Cet Ke-1, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2017
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,Bandung:Pustaka Setia, 2011
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*,Jakarta:Bumi Aksara,2009
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, cet-7 2010
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet-1 2015
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008
- Kurikulum/GBPP Sekolah Menengah Umum, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Departemen Agama RI, 195.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2011.
- Marno, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar,Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*, Cet Ke-1 Yogyakarta:Ar-Ruzz Media:2014.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I(Statistik I Deskriptif)*, Jakarta:Bumi Aksara, 2003
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 18.
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*,Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran, Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet ke-4, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jilid ke III Jakarta: Kencana, 2012
- Robert E Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2012
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Rosalia Marselina Olinan Dan Sigit Sujatmika, "Pengaruh Stad Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, No. 2 September 2017
- Rusman, *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Cet ke-5, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009
- Slameto Dan Mujiono, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2012
- Siregar, Syofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2011
- Sudjono, Anas, *Pengantar statistik pendidikan*, cet ke-23 Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jilid IV, Jakarta: Kencana, 2011

LAMPIRAN

IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 20

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

4

digilib.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

5

www.spansabdl.sch.id

Internet Source

1%

6

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Penulis : Desi Rahmawati

NPM/Jurusan : 1601010106/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0150

Tanggal Pemeriksaan : 25 Februari 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **6%**

Unduh Filenya dibawah ini :

https://drive.google.com/file/d/1j0yQ15Qn2cmo8_3EVAkgglpKc65o1LDM/view?usp=sharing

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.



01/03/21

Yulianto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1251/In.28.1/J/TL.00/6/2020

Metro, 10 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Desi Rahmawati
 NPM : 1601010106
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PAI
 Judul : Implementasi Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Atap Gunung Terang Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Nomor : B-2446/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 1 ATAP GUNUNG
TERANG TULANG BAWANG
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2445/In.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 02 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **DESI RAHMAWATI**
NPM : 1601010106
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 ATAP GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 ATAP GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 September 2020
Wakil Dekan I,

Ora Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2445/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

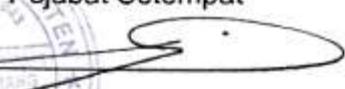
Nama : **DESI RAHMAWATI**
NPM : 1601010106
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 ATAP GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 ATAP GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Suwondo, S.Pd
NIP. 19670803198602103



Wakil Dekan I,


Bra Isti Fatonah MA
19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG
(NSS:20.11.812.04.043)(NIS:200430N)(NPSN:10810675)



Alamat. Jln Etanol Kamp. Gunung Agung Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat

Nomor :0421.3/041/TUBABA/2020
 Lampiran :
 Prihal : Surat Balasan Izin Research
 Kepada Yth.
 Wakil Dekan IAIN Metro
 Di Tempat

Sehubungan dengan surat izin Research NoB-2445/D.1/TL.01/09/2020 tanggal 02 September 2020 tetatang permohonan izin Research yang dilakukan oleh :

Nama : DESI RAHMAWATI
 NIM :1601010106
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DEVISON
 (STDA) PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN
 SATU ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan izin Research tersebut di SMPN Satua Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat. Demikian surat izin Research diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gunung Terang 08 September 2020
 Kepala Sekolah


 SUWONDO.S.Pd
 NIP. 196708031886031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:127/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Desi Rahmawati
NPM : 1601010106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

86

IAIN

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-972/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desi Rahmawati
NPM : 1601010106
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010106.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester	: VII
Materi pokok	: Indahnya kebersamaan dengan Shalat berjamaah
Alokasi waktu	: 2X 30 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.8 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	1.8.1 Melaksanakan shalat wajib jamaah setiap waktu. 1.8.2 Meyakini bahwa <i>shalat</i> berjamaah pahalanya besar sekali, yaitu 27 derajat dibanding <i>shalat</i> sendirian 1 derajat.

2	2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat berjamaah.	2.8.1 Menjalin silaturahmi antarsesama; 2.8.2 Disiplin, saling mencintai, dan menghargai anatar sesama; 2.8.3 Menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan; 2.8.4 Menahan dari kemauan sendiri (egois);
3	3.8 Memahami ketentuan shalat berjamaah.	3.8.1 Menjelaskan pengertian <i>shalat</i> wajib berjamaah dan dasar hukumnya. 3.8.2 Menjelaskan syarat sah shalat berjamaah. 3.8.3 Menyebutkan hukum shalat masbuk. 3.8.4 Menyebutkan halangan shalat berjamaah. 3.8.5 Menyebutkan keutamaan shalat berjamaah. 3.8.6 Menunjukkan tata cara <i>shalat</i> wajib berjamaah.
4	4.8 mempraktikkan shalat berjamaah	4.8.1 Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah 4.8.2 Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

- Pertemuan Pertama
 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya
 2. Siswa dapat menyebutkan syarat sah shalat berjamaah
- Pertemuan Kedua
 1. Siswa dapat menjelaskan hukum shalat masbuq

D. Materi Pembelajaran

1. Shalat berjamaah (Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah)
2. Syarat sah shalat berjamaah
3. Makmum masbuq

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, Penugasan
2. Model : *Student Teams Achivement Division* (STAD)

F. Media Alat/ Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop
2. Alat/Bahan : Spidol
3. Sumber Pembelajaran : Al-Qur`an, LKS, Buku PAI dan Budi Pekerti, Lembar Observasi, Lembar Penilaian.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10 menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan salam dan doa. • Memeriksa kehadiran dan keadaan siswa • Guru memberikan soal <i>pretes</i> untuk mengukur kemampuan awal siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan do`a. • Siswa menunjukkan kehadirannya. • Siswa mengerjakan soal <i>pretes</i>.
a. Fase presentasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi apersepsi dan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan pertanyaan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan penuh percaya diri siswa menanggapi pertanyaan dari guru. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
Kegiatan inti (40 menit)		
b. Fase kerja tim	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. • Guru membagikan LKS “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” pada masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan LKS “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk sesuai kelompok. • Siswa menerima LKS tentang “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” yang diberikan oleh guru. • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

	<p>dalam kelompok yaitu: membagi tugas dalam kelompok hingga setiap anggota memahami konsep yang dipelajarinya untuk menghadapi kuis.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengontrol kegiatan apakah sudah melakukan kerja sama tim atau belum. • Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi hasil presentasi siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal dengan teliti dan bekerja sama. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri. • Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat bila perlu.
c. Fase kuis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. Skor yang didapatkan akan digunakan untuk penilaian skor tim mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan kuis secara individu
d. Fase perhitungan skor	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menghitung perolehan skor kuis yang diperoleh teman yang mereka koreksi. • Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil skor yang mereka peroleh pada kartu kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghitung skor kelompok yang diperoleh temannya. • Siswa menuliskan skor yang diperoleh pada kartu kelompok yang tersedia.
e. Fase penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan pada siswa dengan skor terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terbaik menerima penghargaan yang diberikan guru.
Penutup (10 menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan soal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa mengerjakan

	<p><i>posttest</i> untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdo`a 	<p>soal <i>posttest</i> dengan serius.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdo`a.
--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap

➤ Observasi

b. Kompetensi Pengetahuan

Bentuk Instrument : Soal Essay *pretes-postes*.

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat wajib berjamaah dan dasar hukumnya.	1. Jelaskan pengertian shalat berjamaah! 2. Jelaskan hukum shalat berjamaah! 3. Tuliskan ayat al-qur`an yang memerintahkan untuk shalat berjamaah!
2.	Siswa dapat menyebutkan syarat sah shalat berjamaah	4. Sebutkan syarat sah shalat berjamaah! 5. Sebutkan syarat-syarat menjadi imam! 6. Jelaskan perbedaan antara imam dan makmum!
3.	Siswa dapat menyebutkan hukum shalat masbuk	7. Apa yang dimaksud makmum masbuq! 8. Sebutkan syarat-syarat menjadi makmum! 9. Mengapa seseorang yang fasih bacaan al-qur`an tidak boleh menjadi makmum kepada yang belum fasih?

		10. Bagaimana cara shalat makmum yang tertinggal bacaan al-fatihahnya imam?
--	--	---

Pedoman penskoran:

Skor 20 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 10 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 0 jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

c. Keterampilan

d.

Bentuk instrumen : Tugas Kelompok

No	Indikator	Teknis penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
4.8.1	Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah	Tugas Kelompok	Portofolio	Carilah penjelasan tentang tata cara shalat berjamaah yang benar,

				baik sebagai imam maupun makmum!
4.8.2	Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari	Tugas Kelompok	Portofolio	Praktikkan tata cara shalat berjamaah baik, yang masbuq maupun yang tidak!

Gunung Terang, Agustus 2020

Mahasiswa

Guru Mapel



Desi Rahmawati
NPM.1601010106



Mardiana, S.Pd.I
NIP.19850302 2011012006



Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwondo, S.Pd
NIP. 19670803 1986031003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang
Tulang Bawang Barat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/semester : VII

Materi pokok : Indah nya kebersamaan dengan
Shalat berjamaah

Alokasi waktu : 2X 30 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.8 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.	1.8.1 Melaksanakan shalat wajib jamaah setiap waktu. 1.8.2 Meyakini bahwa <i>shalat</i> berjamaah pahalanya besar sekali, yaitu 27 derajat dibanding <i>shalat</i> sendirian 1 derajat.
2	2.8 Menghayati perilaku	2.8.1 Menjalin silaturahmi

	demokratis sebagai implementasi dari pelaksanaan shalat berjamaah.	antarsesama; 2.8.2 Disiplin, saling mencintai, dan menghargai anatar sesama; 2.8.3 Menjaga persatuan, kesatuan, dan kebersamaan; 2.8.4 Menahan dari kemauan sendiri (egois);
3	3.8 Memahami ketentuan shalat berjamaah.	3.8.1 Menjelaskan pengertian <i>shalat</i> wajib berjamaah dan dasar hukumnya. 3.8.2 Menjelaskan syarat sah shalat berjamaah. 3.8.3 Menyebutkan hukum shalat masuk. 3.8.4 Menyebutkan halangan shalat berjamaah. 3.8.5 Menyebutkan keutamaan shalat berjamaah. 3.8.6 Menunjukkan tata cara <i>shalat</i> wajib berjamaah.
4	4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	4.8.1 Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah 4.8.2 Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

- Pertemuan Pertama
 1. Siswa dapat menyebutkan halangan shalat berjamaah
 2. Siswa dapat menyebutkan keutamaan shalat berjamaah
- Pertemuan Kedua
 1. Siswa dapat menunjukkan tata cara shalat berjamaah

D. Materi Pembelajaran

1. Faktor yang menghalangi shalat berjamaah
2. Keutamaan shalat berjamaah
3. Tata cara shalat berjamaah

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, Penugasan
2. Model : *Student Teams Achivement Division* (STAD)

F. Media Alat/ Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media : Laptop
2. Alat/Bahan : Spidol
3. Sumber Pembelajaran : Al-Qur`an, LKS, Buku PAI dan Budi Pekerti, Lembar Observasi, Lembar Penilaian.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2

Sintak Pembelajaran STAD	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Guru	Siswa
Pendahuluan (10 menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan salam dan doa. • Memeriksa kehadiran dan keadaan siswa • Guru memberikan soal <i>pretes</i> untuk mengukur kemampuan awal siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan do`a. • Siswa menunjukkan kehadirannya. • Siswa mengerjakan soal <i>pretes</i>.
a. Fase presentasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi apersepsi dan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan pertanyaan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan penuh percaya diri siswa menanggapi pertanyaan dari guru. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
Kegiatan inti (40 menit)		
b. Fase kerja tim	<p><u>Eksplorasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. • Guru membagikan LKS “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” pada masing-masing kelompok. • Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan LKS “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” dalam kelompok yaitu: membagi tugas dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan perintah guru dengan mengatur posisi duduk sesuai kelompok. • Siswa menerima LKS tentang “Indahnya Kebersamaan dengan shalat berjamaah” yang diberikan oleh guru. • Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

	<p>kelompok hingga setiap anggota memahami konsep yang dipelajarinya untuk menghadapi kuis.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengontrol kegiatan apakah sudah melakukan kerja sama tim atau belum. • Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. <p><u>Konfirmasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi hasil presentasi siswa dan memberikan informasi yang sebenarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab soal dengan teliti dan bekerja sama. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri. • Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat bila perlu.
c. Fase kuis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis yang dikerjakan secara individu. Skor yang didapatkan akan digunakan untuk penilaian skor tim mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan kuis secara individu
d. Fase perhitungan skor	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menghitung perolehan skor kuis yang diperoleh teman yang mereka koreksi. • Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil skor yang mereka peroleh pada kartu kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menghitung skor kelompok yang diperoleh temannya. • Siswa menuliskan skor yang diperoleh pada kartu kelompok yang tersedia.
e. Fase penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan pada siswa dengan skor terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terbaik menerima penghargaan yang diberikan guru.
Penutup (10 menit)		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan soal <i>posttest</i> untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> dengan serius.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdo`a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdo`a.
--	---	---

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. Kompetensi Sikap

➤ Observasi

b. Kompetensi Pengetahuan

Bentuk Instrument : Soal Essay *pretes-postes*.

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menyebutkan keutamaan shalat berjamaah dan halangan shalat berjamaah	1. Sebutkan keutamaan shalat berjamaah ? 2. Mengapa shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian? 3. Sebutkan faktor yang menjadi penghalang shalat berjamaah!
2.	Siswa dapat menunjukkan tata cara shalat berjamaah	4. Sebutkan tata cara shalat berjamaah? 5. Bagaimana mengisi barisan shalat (<i>saf</i>)? 6. Kapan bacaan Al-fatihah dikeraskan oleh imam? 7. Bagaimana sikapmu apabila pada shalat berjamaah imam salah melakukan gerakan shalat? 8. Bagaimana cara makmum laki-laki mengingatkan imam yang salah gerakan shalatnya? 9. Bagaimana cara makmum wanita mengingatkan imam yang salah gerakan shalatnya?

		10. Sebutkan tata cara makmum masbuq!
--	--	---------------------------------------

Pedoman penskoran:

Skor 20 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 10 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 0 jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban.

$$nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

c. Keterampilan

Bentuk instrumen : Tugas Kelompok

No	Indikator	Teknis penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
4.8.1	Mendemonstrasikan tata cara shalat wajib berjamaah	Tugas Kelompok	Portofolio	Lafalkan niat shalat magrib berjamaah!

				Peragaan gerakan rukuk yang benar! Gerakan salam yang benar!
4.8.2	Mempraktikkan shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari	Tugas Kelompok	Tes tindakan (<i>performance test</i>)	Praktikkan tata cara shalat berjamaah baik, yang masbuq maupun yang tidak!

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Gunung Terang, Agustus 2020

Mahasiswa

Guru Mapel



Desi Rahmawati
NPM.1601010106



Mardiana, S.Pd.I
NIP.19850302 2011012006



Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwondo, S.Pd
NIP. 19670803 1986031003

KISI KISI SOAL

SIKLUS 1 (PRETES)

1. Jelaskan pengertian shalat berjamaah!
2. Sebutkan hukum melaksanakan shalat berjamaah!
3. Tuliskan ayat Al Quran yang memerintahkan untuk shalat berjamaah!
4. Sebutkan syarat sah shalat berjamaah!
5. Sebutkan syarat-syarat menjadi imam!
6. Jelaskan perbedaan antara imam dan makmum!
7. Apa yang dimaksud makmum masbuq
8. Sebutkan syarat-syarat menjadi makmum
9. Mengapa seseorang yang fasih bacaan al-qur`an tidak boleh menjadi makmum kepada yang belum fasih?
10. Bagaimana cara shalat makmum yang tertinggal bacaan al-fatihahnya imam?

KISI-KISI SOAL

SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan singkat !

1. Jelaskan pengertian shalat berjamaah!
2. Sebutkan hukum melaksanakan shalat berjamaah!
3. Tuliskan ayat Al Quran yang memerintahkan untuk shalat berjamaah!
4. Sebutkan syarat sah shalat berjamaah!
5. Sebutkan syarat-syarat menjadi imam!
6. Jelaskan perbedaan antara imam dan makmum!
7. Apa yang dimaksud makmum masbuq
8. Sebutkan syarat-syarat menjadi makmum
9. Mengapa seseorang yang fasih bacaan al-qur`an tidak boleh menjadi makmum kepada yang belum fasih?
10. Bagaimana cara shalat makmum yang tertinggal bacaan al-fatihahnya imam?

KISI-KISI SOAL

SIKLUS 2 PERTEMUAN 3

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan singkat !

1. Sebutkan faktor yang menjadi penghalang shalat berjamaah!
2. Mengapa shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian?
3. Sebutkan keutamaan shalat berjamaah ?
4. Sebutkan tata cara shalat berjamaah?
5. Bagaimana mengisi barisan shalat (*saf*)?
6. Kapan bacaan Al-fatihah dikeraskan oleh imam?
7. Bagaimana sikapmu apabila pada shalat berjamaah imam salah melakukan gerakan shalat?
8. Bagaimana cara makmum laki-laki mengingatkan imam yang salah gerakan shalatnya?
9. Bagaimana cara makmum wanita mengingatkan imam yang salah gerakan shalatnya?
10. Sebutkan tata cara makmum masbuq!

KISI-KISI SOAL

SIKLUS 2 PERTEMUAN 4

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan singkat !

1. Sebutkan tata cara shalat berjamaah?
2. Bagaimana mengisi barisan shalat (*saf*)?
3. Kapan bacaan Al-fatihah dikeraskan oleh imam?
4. Bagaimana sikapmu apabila pada shalat berjamaah imam salah melakukan gerakan shalat?
5. Berapakah pahala dalam melaksanakan shalat berjamaah?
6. Bagaimana cara makmum wanita mengingatkan imam yang salah gerakan shalatnya?
7. Sebutkan tata cara makmum masbuq!
8. Sebutkan faktor yang menjadi penghalang shalat berjamaah!
9. Sebutkan keutamaan shalat berjamaah ?
10. Mengapa shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian?

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1

(Pretes)

Hari/Tanggal : 08 September 2020

Mata Pelajaran : PAI

Materi : Pengertian Shalat Berjamaah, Hukum Shalat Berjamaah Syarat Sah Shalat Berjamaah dan Hukum Makmum Masbuq.

Kelas : VII (Tujuh)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	75	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	60		√
3.	Aditia Firnando	60		√
4.	Ahmad Naufal Darel	65		√
5.	Bayu Febrian	55		√
6.	Chelsy Valentin	65		√
7.	Desta Adi Rangga	75	√	√
8.	Desti Mutiara	55		√
9.	Devi Ani	70		√
10.	Erma Sari	65		√
11.	Fachry Noveriko	75	√	
12.	Farel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	60		√
14.	Ganang Indra P	55		√
15.	Irawan Bayu S	60		√
16.	Lailatul Fitriani	75	√	
	Jumlah Nilai	1030	4	12
	Nilai Rata-Rata	64,38	0,25	0,75
	Presentase	64,38%	25%	75%

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1

(Postes)

Hari/Tanggal : 22 September 2020

Mata Pelajaran : PAI

Materi : Pengertian Shalat Berjamaah, Hukum Shalat Berjamaah Syarat Sah Shalat Berjamaah dan Hukum Makmum Masbuq.

Kelas : VII (Tujuh)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	80	√	
2.	Adea Cinta Anggun S.	75	√	
3.	Aditia Firnando	60		√
4.	Ahmad Naufal Darel	65		√
5.	Bayu Febrian	75	√	
6.	Chelsy Valentin	75	√	
7.	Desta Adi Rangga	80	√	
8.	Desti Mutiara	75	√	
9.	Devi Ani	60		√
10.	Erma Sari	60		√
11.	Fachry Noveriko	80	√	
12.	Farel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	80	√	
14.	Ganang Indra P	80	√	
15.	Irawan Bayu S	65		√
16.	Lailatul Fitriani	80	√	
	Jumlah Nilai	1.150	10	6
	Nilai Rata-Rata	71,88	0,62	0,37
	Presentase	71,88%	62,5%	37,5%

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 2

(Pretes)

Hari/Tanggal : 01 Oktober 2020

Mata Pelajaran : PAI

Materi : Halangan Shalat Berjamaah, Keutamaan Shalat Berjamaah, dan Tata Cara Shalat Berjamaah

Kelas : VII (Tujuh)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	80	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	80	√	
3.	Aditia Firnando	75	√	
4.	Ahmad Naufal Darel	75	√	
5.	Bayu Febrian	80	√	
6.	Chelsy Valentin	75	√	
7.	Desta Adi Rangga	75	√	
8.	Desti Mutiara	80		
9.	Devi Ani	75	√	
10.	Erma Sari	75	√	
11.	Fachry Noveriko	65		√
12.	Farrel Aditia R	60		√
13.	Ficky Agung P	65		√
14.	Ganang Indra P	65		√
15.	Irawan Bayu S	60		√
16.	Lailatul Fitriani	75	√	
	Jumlah nilai	1160	12	4
	Rata-rata	72.5	75	31,25
	Presentase	72.50%	75	31,25

TABEL HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 2

(Postes)

Hari/Tanggal : 08 Oktober 2020

Mata Pelajaran : PAI

Materi : Halangan Shalat Berjamaah, Keutamaan Shalat Berjamaah, dan Tata Cara Shalat Berjamaah

Kelas : VII (Tujuh)

No	Nama	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abil Nasrullah	100	√	
2.	Adea Cinta Anggun S	95	√	
3.	Aditia Firnando	80	√	
4.	Ahmad Naufal Darel	80	√	
5.	Bayu Febrian	85	√	
6.	Chelsy Valentin	80	√	
7.	Desta Adi Rangga	90	√	
8.	Desti Mutiara	85	√	
9.	Devi Ani	80	√	
10.	Erma Sari	90	√	
11.	Fachry Noveriko	80	√	
12.	Farrel Aditia R	70		√
13.	Ficky Agung P	75	√	
14.	Ganang Indra P	75	√	
15.	Irawan Bayu S	70		√
16.	Lailatul Fitriani	80	√	
	Jumlah	1315	12	2
	Rata-rata	82.19	0,875	0,125
	Presentase	82,19%	87,5	12,5%

Daftar Nilai Kelompok Kooperatif *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Siklus 1

No	Nama Kelompok	Nilai Pretes	Nilai Postes	Skor Pengembangan	Nilai Tim (Rata-Rata Tim)	Predikat
1	Aditia Firnando Ahmad Naufal Darel Farel Aditia R Adea Cintia Anggun S	60 65 60 60	60 65 60 75	10 10 10 10	10	Tim Baik
2	Abil Nasrullah Ganang Indra P Desta Adi Rangga Erma Sari	75 55 75 65	80 80 80 60	20 30 20 10	20	Tim Hebat
3	Bayu Febrian Lailatul Fitriani Desti Mutiara Irawan Bayu S	55 75 55 60	75 80 75 65	30 20 30 20	25	Tim Super
4	Fachry Noveriko Ficky Agung P Devi Ani Chelsy Valentin	75 60 70 65	80 80 60 75	20 30 10 20	20	Tim Hebat

Daftar Nilai Kelompok Kooperatif *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Siklus 2

No	Nama Kelompok	Nilai Pretes	Nilai Postes	Skor Pengembangan	Nilai Tim (Rata-Rata Tim)	Predikat
1	Aditia Firnando	75	80	10	17	Tim Baik
	Ahmad Naufal Darel	75	80	10		
	Farel Aditia R	60	70	20		
	Adea Cintia	80	95	30		
	Anggun S					
2	Abil Nasrullah	80	100	30	27	Tim Super
	Ganang Indra P	65	75	20		
	Desta Adi	75	90	30		
	Rangga	75	90	30		
	Erma Sari					
3	Bayu Febrian	80	85	10	15	Tim Baik
	Lailatul Fitriani	75	80	10		
	Desti Mutiara	80	85	10		
	Irawan Bayu S	60	70	30		
4	Fachry	65	80	20	20	Tim Hebat
	Noveriko	65	75	20		
	Ficky Agung P	75	80	10		
	Devi Ani	65	80	30		
	Chelsy Valentin					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN SATU
ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT T.P 2020/2021**

Hari/Tanggal : 08 Oktober 2020

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : VII (Tujuh)

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	Abil Nasrulah	√			√	√
2	Adea Cinta Anggun S	√	√	√	√	√
3	Aditia Firnando		√	√	√	√
4	Ahmad Naufal Darel	√			√	√
5	Bayu Febrian		√	√	√	
6	Chelsy Valentin	√	√	√	√	√
7	Desti Adi Rangga	√	√			
8	Desti Mutiara.	√		√	√	
9	Devi Ani	√	√			
10	Erma Sari	√		√	√	
11	Fachry Noverika		√		√	
12	Farrel Aditia R		√	√		√
13	Ficky Agung P		√		√	
14	Ganang Indra P	√		√		√
15	Irawan Bayu S				√	
16	Lailatul Fitriani	√			√	√
Jumlah		10	9	8	12	8
Presentase		62%	56%	50%	75%	50%

Keterangan :

Berilah Tanda checck list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

1. Memperhatikan guru dalam mengulas materi
2. Terlibat aktif dalam belajar kelompok
3. Aktif bertanya tentang materi PAI
4. Menulis hasil diskusi kelompok
5. Tegas dalam menyampaikan ide dan pendapat.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
2. 70-79 = Baik	Kurang = 2
3. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang	Baik = 4
5. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN SATU
ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT T.P 2020/2021**

Hari/Tanggal : 15 Oktober 2020

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : VII (Tujuh)

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	Abil Nasrulah	√	√	√	√	√
2	Adea Cinta Anggun S	√	√		√	
3	Aditia Firnando	√	√	√	√	√
4	Ahmad Naufal Darel	√		√		√
5	Bayu Febrian	√	√		√	
6	Chelsy Valentin	√		√		√
7	Desti Adi Rangga	√	√	√	√	
8	Desti Mutiara.	√		√	√	
9	Devi Ani	√	√	√		√
10	Erma Sari	√		√	√	√
11	Fachry Noverika		√		√	
12	Farrel Aditia R	√	√	√	√	√
13	Ficky Agung P		√		√	
14	Ganang Indra P		√	√		√
15	Irawan Bayu S				√	
16	Lailatul Fitriani	√	√		√	√
Jumlah		12	11	10	12	10
Presentase		75%	68%	62%	75%	62%

Keterangan :

Berilah Tanda checck list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

1. Memperhatikan guru dalam mengulas materi
2. Terlibat aktif dalam belajar kelompok
3. Aktif bertanya tentang materi PAI
4. Menulis hasil diskusi kelompok
5. Tegas dalam menyampaikan ide dan pendapat.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
6. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
7. 70-79 = Baik	Kurang = 2
8. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
9. 50-59 = Kurang	Baik = 4
10. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN SATU
ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT T.P 2020/2021**

Hari/Tanggal : 01 November 2020

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : VII (Tujuh)

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	Abil Nasrulah	√	√		√	√
2	Adea Cinta Anggun S	√		√	√	√
3	Aditia Firnando	√	√	√		√
4	Ahmad Naufal Darel	√	√	√	√	√
5	Bayu Febrian	√		√		
6	Chelsy Valentin	√	√	√	√	√
7	Desti Adi Rangga		√	√		
8	Desti Mutiara.	√		√	√	√
9	Devi Ani	√	√		√	
10	Erma Sari	√	√	√	√	√
11	Fachry Noverika	√	√		√	√
12	Farrel Aditia R		√	√	√	√
13	Ficky Agung P	√		√		√
14	Ganang Indra P		√	√	√	√
15	Irawan Bayu S				√	
16	Lailatul Fitriani	√	√	√	√	
Jumlah		12	11	12	12	11
Presentase		75%	68%	75%	75%	68%

Keterangan :

Berilah Tanda checck list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

1. Memperhatikan guru dalam mengulas materi
2. Terlibat aktif dalam belajar kelompok
3. Aktif bertanya tentang materi PAI
4. Menulis hasil diskusi kelompok
5. Tegas dalam menyampaikan ide dan pendapat.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
11. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
12. 70-79 = Baik	Kurang = 2
13. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
14. 50-59 = Kurang	Baik = 4
15. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SMPN SATU
ATAP 1 GUNUNG TERANG TULANG BAWANG BARAT T.P 2020/2021**

Hari/Tanggal : 08 November 2020

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : VII (Tujuh)

Siklus/Pertemuan : 2/4

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1	Abil Nasrulah	√	√	√	√	√
2	Adea Cinta Anggun S	√	√		√	√
3	Aditia Firnando	√		√	√	√
4	Ahmad Naufal Darel	√	√	√		√
5	Bayu Febrian		√	√	√	
6	Chelsy Valentin	√	√	√		√
7	Desta Adi Rangga	√	√	√		√
8	Desti Mutiara.	√	√	√	√	√
9	Devi Ani	√		√	√	
10	Erma Sari	√	√			√
11	Fachry Noverika	√	√	√	√	√
12	Farrel Aditia R	√	√	√	√	
13	Ficky Agung P	√		√	√	√
14	Ganang Indra P	√	√		√	√
15	Irawan Bayu S		√	√	√	√
16	Lailatul Fitriani	√	√	√	√	√
Jumlah		14	12	13	13	13
Presentase		87,5%	75%	81,25%	81,25%	81,25%

Keterangan :

Berilah Tanda checck list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

1. Memperhatikan guru dalam mengulas materi
2. Terlibat aktif dalam belajar kelompok
3. Aktif bertanya tentang materi PAI
4. Menulis hasil diskusi kelompok
5. Tegas dalam menyampaikan ide dan pendapat.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
16. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
17. 70-79 = Baik	Kurang = 2
18. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
19. 50-59 = Kurang	Baik = 4
20. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 08-September-2020

Kelas : VII

Siklus/Pertemuan : 1/1

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

No	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran				√		4
2.	Melakukan apersepsi			√			3
3.	Memberikan motivasi siswa			√			3
4.	Menyampaikan materi pembelajaran			√			3
5.	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa			√			3
6.	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar			√			3
7.	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi			√			3
8.	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√			3
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok			√			3
10.	Menutup kegiatan pembelajaran				√		4
	Rata-rata						32
	Presentase						64%

Berilah Tanda check list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
2. 70-79 = Baik	Kurang = 2
3. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang	Baik = 4
5. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 15-September-2020

Kelas : VII

Siklus/Pertemuan : 1/2

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

No	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran				√		4
2.	Melakukan apersepsi				√		4
3.	Memberikan motivasi siswa			√			3
4.	Menyampaikan materi pembelajaran			√			3
5.	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa				√		4
6.	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar			√			3
7.	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi			√			3
8.	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√			3
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok			√			3
10.	Menutup kegiatan pembelajaran				√		4
	Rata-rata						35
	Presentase						70%

Berilah Tanda check list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
2. 70-79 = Baik	Kurang = 2
3. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang	Baik = 4
5. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 01-Oktober-2020

Kelas : VII

Siklus/Pertemuan : 2/3

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

No	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran					√	5
2.	Melakukan apersepsi				√		4
3.	Memberikan motivasi siswa					√	5
4.	Menyampaikan materi pembelajaran				√		4
5.	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa			√			3
6.	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar			√			3
7.	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi			√			3
8.	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok			√			3
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				√		4
10.	Menutup kegiatan pembelajaran				√		4
	Rata-rata						38
	Presentase						76%

Berilah Tanda check list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
2. 70-79 = Baik	Kurang = 2
3. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang	Baik = 4
5. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : 08-Oktober-2020

Kelas : VII

Siklus/Pertemuan : 2/4

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

No	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran					√	5
2.	Melakukan apersepsi				√		4
3.	Memberikan motivasi siswa					√	5
4.	Menyampaikan materi pembelajaran				√		4
5.	Memberi kesempatan bertanya kepada siswa				√		4
6.	Membentuk kelompok dan membimbing siswa dalam belajar				√		4
7.	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi			√			3
8.	Memberikan evaluasi kepada siswa baik secara individu maupun kelompok				√		4
9.	Memberikan penghargaan kepada siswa baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok				√		4
10.	Menutup kegiatan pembelajaran				√		4
	Rata-rata						41
	Presentase						82%

Berilah Tanda check list (√) pada jenis aktivitas pada lembar observasi tersebut :

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Penskoran
1. 80-100 =Sangat Baik	Sangat Kurang = 1
2. 70-79 = Baik	Kurang = 2
3. 60-68 = Cukup	Cukup = 3
4. 50-59 = Kurang	Baik = 4
5. 0-49 =Sangat Kurang	Sangat Baik = 5



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Rahmawati
NPM : 1601010106

Jurusan : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 12-3-20		✓	Revisi out line skripsi di awal kan.	
2.	Jumat 13-3-20		✓	All out line & lampiran kanke pemb.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sedin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Desi Rahmawati**
NPM : 1601010106

Jurusan : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Senin, 23-6-20			<p>✓ Kata-kata yang ayak mendeskripsikan kondisi obyektif lapangan fokus pd masalah yg akan di teliti - Bab II/1000 harus ada Terse</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Desi Rahmawati**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010106

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>yang menyatakan Mst STAD Dept mimpikan hasil belajar</p> <p>- Bab III. amn sting list yg guru dan siswa jelas dan signifikan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Desi Rahmawati**
NPM : 1601010106

Jurusan : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4. April, 29-4-20			untuk mmm mohon data tlg apa ✓ Hal Bab I-II dibimbingkan ke Pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mochtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Rahmawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010106

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Senin 10-8-20		✓	Area APP. di lanjutkan ke pemb. I	
6.	Senin, 28-12-20		✓	Hal @ Bab. I-V di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831/198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Rahmawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010106

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 09-6-20			bimbingan outline Acc.	
	Jumat 10/7/2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki ke proposal - daftar isi ganti - jumlah out li - yg sudah di ree - kei dalam bentuk of out li 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Desi Rahmawati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010106

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 23/2020 /7	✓		LBM → Perbaikan → Catatan / Tulisan yg.	
	Rabiah 29/2020 /7	✓		Ace bab 1, 2 & 3. layuh APd.	
	Jelasm 18/2020 /8	✓		Ace APd → layuh perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Desi Rahmawati

Jurusan : PAI

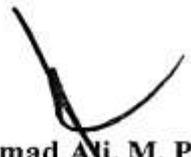
NPM : 1601010106

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 26/1/2021	✓		lengkap skripsi	
	Selasa 2/2/2021	✓		→ abstrak perbaiki → judul 18 par. dan haya 1 bal. → susun kembali skripsi sesuai di Inflasi 18i	
	Senin 8/2/2021	✓		→ abstrak → bl lengkap. → gambar beri keterangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Desi Rahmawati**
 NPM : 1601010106

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/2 2021	✓		pertanian ketel ragan gondra → kelabes di batin dlas.	
	Kamis 18/2 2021	✓		Acc. ulk umugrop	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001

OUTLINE

Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD) Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap 1 Gunung Terang Tulang Bawang Barat

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Agama Islam
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam
- C. *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*
 1. Pengertian *Student Teams Achivement Division (STAD)*
 2. Langkah-Langkah *Student Teams Achivement Division (STAD)*
 3. Kelebihan dan Kelemahan *Student Teams Achivement Division (STAD)*
- D. *Implementasi Student Teams achivement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Rancangan Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Identitas Sekolah
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Keadaan Siswa
 - e. Keadaan Guru dan Staff
 - f. Kondisi Geografis Sekolah
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Siklus 1
 - c. Siklus 2
- B. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar Setelah *Implementasi Student Teams Achivement Division (STAD)*

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

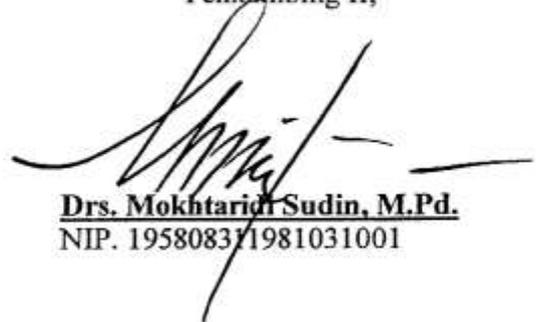
MAHASISWI



Desi Rahmawati

Metro, 12 Maret 2020

Pembimbing II,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831981031001

Pembimbing I,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Lampiran Foto**Gambar 1.**

Kegiatan siswa pada saat memulai pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD

**Gambar 2.**

Kegiatan siswa pada saat pembagian kelompok belajar menggunakan model pembelajaran STAD



Gambar 3.

Kegiatan siswa pada saat mendengarkan presentasi guru



Gambar 4.

Kegiatan peneliti dalam membimbing siswa menganalisis soal



Gambar 5.
Siswa sedang mengamati, dan mencatat dengan menggunakan model pembelajaran STAD



Gambar 6.

Kegiatan siswa ketika menjelaskan kedepan kelas dengan membawa hasil catatan diskusi kelompok dengan model pembelajaran STAD



Gambar 7.

Kegiatan siswa siswi ketika mempraktikkan tata cara shalat berjamaah





Gambar 8.
Kegiatan Siswa Siswi sedang mengerjakan soal post tes



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Desi rahmawati, dilahirkan pada tanggal 27 Desember 1997, di Desa Setia Bumi. Peneliti adalah putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak jaimin, dengan ibu supriyati. Beralamatkan di kampung setia bumi, kecamatan gunung terang, kabupaten tulang bawang barat.

Peneliti menyelesaikan pendidikan pertamanya di TK Budi Asih Setia Bumi, dilanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 02 Setia Bumi pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Hidayah pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Hidayah Setia Bumi tahun 2016. Kemudian melanjutkan program sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui tes UM-PTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).